

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang Teknologi Informasi (TI) telah membawa perubahan yang besar terhadap perilaku dan gaya hidup masyarakat. Dalam suatu organisasi atau perusahaan, pengolahan data dan informasi adalah suatu hal yang sangat penting di zaman kemajuan teknologi informasi seperti saat ini. Menurut Sutabri (2012:41), Kualitas suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal, yaitu : informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timelines*), dan relevan (*relevance*). Sistem informasi sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pelayanan untuk mendukung peran perusahaan dalam menyelenggarakan aktivitas perusahaan, karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat.

PT. Hok Tong Keramasan Palembang merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang industri karet, yang mengelola karet dari bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan menjadi hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak dapat dipisahkan dengan proses produksi baik jasa maupun industri (rejeki, 2016:6). Berdasarkan pasal 1 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 menyatakan bahwa “Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk

menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja”.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. Hok Tong Keramasan Palembang terdapat pengelolaan data obat dan p3k, data sakit dan kecelakaan kerja, dan data pelatihan. Proses pengelolaan data K3 diantaranya yaitu pengelolaan data penggunaan obat dan p3k masih dicatat secara manual di dalam buku daftar penggunaan obat dan p3k serta penyimpanan masih dalam bentuk dokumen sehingga membutuhkan banyak buku dan mempersulit dalam menggali informasi. Setiap obat dan p3k yang habis kanit K3 membuat bon permintaan obat dan p3k yang diberikan kepada logistik, namun yang seringkali terjadi kanit K3 terkadang lupa membawa bon permintaan obat dan p3k sehingga pihak logistik harus membuat sendiri bon permintaan obat dan p3k. Selain itu, kanit K3 terkadang tidak menyadari jika stok obat dan p3k habis, sehingga ketika karyawan membutuhkan obat dan p3k, stok obat dan p3k tidak tersedia. Sementara pada laporan penggunaan obat dan p3k membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan laporan karena harus diketik ulang kedalam komputer.

Pada pengelolaan data karyawan yang mengalami sakit maupun kecelakaan kerja, pengawas bagian membuat surat keterangan sakit atau kecelakaan kerja untuk dilaporkan kepada kanit K3. Pada pengelolaan data sakit dan kecelakaan kanit K3 maupun pengawas mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian data karyawan untuk mengetahui identitas karyawan hal ini disebabkan penyimpanan data yang tidak teratur didalam komputer dan masih menggunakan *microsoft excel*. Sementara pada proses pengelolaan data pelatihan dimulai dari ketua P2K3

membuat surat usulan pelatihan yang ditujukan kepada HRD, dalam pembuatan surat usulan pelatihan ketua P2K3 mengalami kendala dalam pencarian data karyawan dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain proses pendataan yang dilakukan dengan pencatatan secara manual dan laporan diketik ulang ke dalam komputer, penyimpanan berkas masih dalam bentuk dokumen, sehingga sulit dalam menggali informasi dan mencari data ketika dibutuhkan, serta tingkat kehilangan data yang cukup besar karena data tidak ter*database*.

Oleh karena itu, manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) membutuhkan perhatian agar pengelolaan data dan informasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat terorganisir dengan baik, mudah dalam melakukan pencarian data serta dapat menghasilkan informasi dengan cepat dan akurat. Berdasarkan penjelasan yang diuraikan dari latar belakang maka akan dilakukan penelitian tentang “**Sistem Informasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Hok Tong Keramasan Palembang**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian, dilakukan berdasarkan latar belakang di atas adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. Hok Tong Keramasan Palembang?

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini agar dapat terarah dan tidak keluar dari topik adalah :

1. Sistem Informasi Manajemen ini meliputi :

- Pengelolaan data karyawan
  - Pengelolaan data obat dan P3K meliputi data obat dan data pengguna obat.
  - Pengelolaan data sakit dan kecelakaan kerja meliputi data karyawan sakit, data karyawan kecelakaan kerja, surat keterangan sakit dan surat keterangan kecelakaan kerja.
  - Pengelolaan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja meliputi surat usulan pelatihan, surat tugas pelatihan dan laporan pelatihan.
2. Menghasilkan informasi laporan penggunaan obat dan P3K, laporan obat dan P3K, laporan sakit dan kecelakaan kerja, laporan pelaksanaan pelatihan dan laporan pelatihan.
  3. Menghasilkan informasi karyawan yang mengalami sakit dan kecelakaan kerja dalam bentuk laporan grafik.
  4. Metode pengembangan sistem menggunakan *Prototype* dan bahasa pemrograman menggunakan PHP.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Hok Tong Keramasan Palembang.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat didapat dari penelitian yang dilakukan dapat diuraikan antara lain yaitu:

1. Menghasilkan sistem informasi manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dapat membantu pihak P2K3 dalam pengelolaan data K3.
2. Dapat memudahkan pihak P2K3 dalam mencari data ketika dibutuhkan.
3. Dapat membantu dalam memberikan data ataupun informasi mengenai K3 seperti laporan pengguna obat dan perlengkapan P3K, laporan karyawan sakit, karyawan yang mengalami kecelakaan kerja, laporan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja, grafik sakit dan kecelakaan serta grafik obat dan P3K.
4. Memberikan data ataupun informasi mengenai K3 dengan cepat.